

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam hal ini penulis memaparkan hasil penelitian, langkah berikutnya menganalisis data hasil penelitian yang mengacu pada penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo, yang diarahkan pada fokus penelitian, yaitu: (1) Langkah-langkah penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo, (2) Hasil penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo, (3) Kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

A. Langkah-langkah Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo

1. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran al-Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di SD Al Falah Assalam Sidoarjo secara umum, guru di seluruh kelompok menggunakan alat peraga sebagai media seperti kertas karton, alat peraga dari ummi yang berbentuk kalender. Diantara masing-masing peraga tersebut memiliki tujuan untuk memudahkan dalam proses belajar-mengajar terutama dalam hal pengelolaan kelas serta memberikan kemudahan dalam menjelaskan pokok bahasan atau penanaman konsep baru sehingga para peserta didik bisa lebih fokus.

Dari berbagai macam bentuk media yang diterapkan oleh SD Al Falah Assalam Sidoarjo, penulis lebih fokus pada bentuk penelitian penggunaan media

wawancara langsung kepada guru SD Al Falah Assalam yang menerapkan media visual peraga paralel di kelasnya.

“Tahapan yang kami lakukan ketika menerapkan media visual peraga paralel memiliki durasi sepuluh menit sebagaimana penggunaan media visual peraga lain pada umumnya. Dalam tahapan pembelajaran al-Qur’an tersebut dimulai dari: pertama, Pembukaan 5 menit berisi (salam, tanya kabar dan do’a), kedua, muraja’ah hafalan dan menambah hafalan baru dengan durasi 10 menit, ketiga, penanaman dan pemahaman konsep dengan menggunakan media visual peraga paralel dengan durasi 10 menit, keempat, latihan baca simak dengan menggunakan buku ummi dengan durasi 30 menit sekaligus melakukan evaluasi, yang ke lima, dril dan penutup dengan durasi 5 menit”.²

Pembelajaran al-Qur’an Metode Ummi memang memiliki rancangan tahapan yang sistematis sehingga capaian materi terlihat secara riil dengan perhitungan waktu yang tersedia. Sehingga pakem dasar mengajar tidak akan melebar tanpa arah yang jelas. Sistematika pembelajaran al-Qur’an dengan durasi 60 menit mampu menghasilkan target yang maksimal kepada peserta didik yang ada.

3. Cara Penggunaan Media Visual Peraga Paralel dalam Pembelajaran al-Qur’an

Penggunaan media visual peraga paralel dalam pembelajaran al-Qur’an dirasa lebih menarik bilamana dibandingkan dengan peraga biasa lainnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui respon peserta didik pada waktu berlangsungnya proses belajar-mengajar serta dengan melihat hasil evaluasi disetiap ketuntasan materi.

Penggunaan media visual seperti peraga paralel memang tergolong sederhana, unik, serta menarik. Sebagaimana penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan guru al-Qur’an di SD Al Falah Assalam.

² Ita Rizki Amelia, (Guru al-Qur’an SD al Falah Assalam Sidoarjo), Dokumentasi, Senin, 25 Januari 2016.

“Media visual seperti peraga paralel yang saya gunakan memang sangat cocok diterapkan pada pembelajaran al-Qur’an khususnya pada materi jilid 1. Cara penggunaannya memang tergolong sederhana dan cepat diterima peserta didik dalam memahami dan menghafal pokok bahasan baru. Media visual dalam bentuk peraga paralel setiap halaman terdiri dari tiga kotak huruf *hujaiyah* dengan warna berbeda. Dalam penggunaan media visual peraga paralel memiliki alokasi hanya sepuluh menit dalam pembelajaran, dengan rincian model appersepsi, penanaman konsep, serta pemahaman konsep. Appersepsi memiliki makna mengulas materi yang telah diajarkan sebagai penguat dengan tujuan ada kesinambungan dengan pokok bahasan baru yang akan dijelaskan oleh guru dengan cara peserta didik diminta langsung membaca secara klasikal mulai dari halaman awal. Cara berikutnya guru dapat membalik diantara 3 bagian dalam peraga paralel boleh kiri, tengah atau kanan secara bergantian.³ Dalam sistem pengajarannya dengan menggunakan media visual peraga paralel ini penjelasan pokok bahasan baru lebih ditekankan pada pengulangan huruf yang lama dan penguatan ada huruf baru yang akan diajarkan sehingga siswa benar-benar mampu dalam memahaminya.⁴

Peranan media peraga paralel dalam penggunaannya ternyata memang memberikan nilai ketuntasan secara lebih cepat dengan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Penggunaannya tergolong sederhana sehingga secara obyektif memudahkan guru dalam membantu proses pengajaran

B. Hasil Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran al-Qur’an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

1. Rekap Nilai Harian Pembelajaran al-Qur’an di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pembelajaran al-Qur’an Metode Ummi di setiap harinya siswa selalu membaca peraga secara klasikal, setelah selesai klasikal dengan alat peraga kemudian dilanjutkan dengan membaca buku Ummi dengan sistem privat atau

³ Hal ini juga melatih kesiapan peserta didik untuk lebih peka dan siap dalam menjawab secara cepat dan tepat, atau dalam istilah psikologi mampu mengasah kecerdasan kognitif pada anak. Lihat video rekaman proses pembelajaran al-Qur’an dengan menggunakan media visual peraga paralel di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

⁴ Ita Rizki Amelia, (Guru al-Qur’an SD Al Falah Assalam Sidoarjo), *Wawancara*, Selasa, 26 Januari 2016.

baca simak, artinya setiap anak setor bacaan masing-masing dengan buku Metode Ummi, kemudian disimak oleh anak yang lain, tidak terkecuali oleh guru juga menyimak sekaligus mengevaluasi dan memasukkan nilai hasil evaluasi di kartu prestasi yang nantinya dilaporkan ke orang tua, serta guru merekap di lembar nilai harian.

Rekap nilai harian siswa membaca al-Qur'an ini sebagai arsip data rekap perkembangan nilai harian siswa pada saat siswa membaca al-Qur'an Metode Ummi. Rekap nilai harian ini diisi oleh guru pembimbing di kelompok tersebut dan diisi setiap hari. Penilaian diberikan oleh guru sesuai dengan konversi nilai yang telah disepakati dan dijadikan standar dalam menilai di lembaga serta sesuai dengan arahan dari sistem metode Ummi.

Berikut ini adalah konversi nilai yang dipakai dalam menilai anak-anak pada saat evaluasi membaca buku Ummi.

Tabel 4.1 Tabel Konversi Nilai Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi

DAFTAR KONVERSI NILAI
PENGAJARAN AL QUR'AN METODE UMMI
SD AL FALAH ASSALAM SIDOARJO

NILAI	KONVERSI	KESALAHAN	KETERANGAN
90-100	A / A+	0	Naik Ke Halaman berikutnya
85	B+	-1	Naik Ke Halaman berikutnya
80	B	-2	Naik Ke Halaman berikutnya
75	B-	-3	Naik tapi diulangi dulu halaman tsb
70	C+	-4	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi
65	C	-5	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi
60	C-	-6	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi
<60	D	-7	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi

Dari kedua tabel rekap nilai harian pembelajaran al-Qur'an di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, penulis melihat adanya data yang menunjukkan perbedaan hasil nilai harian dimana data nilai harian kelompok yang ada di kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik jika dilihat dari perubahan nilai siswa setiap dibanding nilai harian siswa yang ada di kelompok kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang dengan menggunakan peraga paralel, tingkat pemahaman dan penguasaan materi siswa lebih baik dengan nilai yang rata-rata lebih tinggi dibanding di kelompok kelas kontrol.

2. Nilai Tes Akhir Siswa dalam Pembelajaran al-Qur'an dengan Menggunakan Media Visual Peraga Lama dan Peraga Paralel.

Sebagai bentuk evaluasi akhir siswa setiap jilidnya, maka siswa harus melewati tes naik jilid yang dites oleh seorang koordinator al-Qur'an dan tidak di tes oleh gurunya sendiri. Hal itu merupakan bentuk standarisasi kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh semua guru, sehingga penilaian bersifat sentral dan lebih obyektif serta dengan standar nilai yang sama.

Media visual dengan sistem peraga paralel jika dilihat random nilai dengan perbandingan penggunaan media visual lain membuktikan nilai yang lebih unggul. Sebagai sampel yang penulis dapatkan dengan meninjau proses pembelajaran secara langsung dalam 2 kelas yang berbeda diantaranya kelas eksperimen sebagai penerapan media visual bentuk paralel dan kelas kontrol sebagaimana dalam penggunaan media visual peraga lama.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Naik Jilid di Kelas Eksperimen (dengan Peraga Paralel)

TES KENAIKAN JILID 1
SD AL FALAH ASSALAM SIDOARJO
(KELAS EKSPERIMEN)

Kelas / Smt./ Th. : ...1 / I / 2015-2016

Jilid : 1 (Satu)

NO	KLS.	NAMA	PM	TARTIL	FASH	JUMLAH NILAI	RATA2	CATATAN	
1	1C	Javier Abyan Mursalin	85	90	90	265	88,33		
2	1C	Ulya Rohma Fadilah	80	80	85	245	81,67		
3	1C	M. Hamdan Aslam	85	85	85	255	85,00		
4	1C	Firzha Nandya Kiara	90	90	90	270	90,00		
5	1E	M.Nazmi	80	80	85	245	81,67		
6	1E	Sultan Rafi Rabbani	85	90	90	265	88,33		
7	1E	Fadhilah Azizah Nuzulah	85	90	85	260	86,67		
8	1E	Andrea Aura Jelita	80	85	80	245	81,67		
9	1E	Albi Putra Devni	90	90	90	270	90,00		
10	1E	Diandra Afnan Habib Saputra	80	80	80	240	80,00		
11	1E	Fayra Zaskia Nalini	90	90	90	270	90,00		
12	1E	Talita Khoirun Nisa	90	90	90	270	90,00		
13	1D	Zhabiya Salma Saskia	85	90	85	260	86,67		
		JUMLAH	1105	1130	1125	3360	1120,00		
		RATA-RATA						86,15	

PM = Penguasaan Materi

Tartil = Kelancaran

Fash. = Fashohah

Mengetahui :
Koordinator Al Qur'an

(Muhammad Muzayyin)

Dua dari tabel di atas merupakan hasil tes nilai kenaikan jilid yang diambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing mempelajari jilid yang sama dengan *start* yang sama namun hasil nilai yang diperoleh masing-masing kelas tidak sama. Nilai rata-rata tes kenaikan jilid di kelas eksperimen adalah 86,15, sedangkan nilai rata-rata tes kenaikan jilid di kelas kontrol adalah 83,08. Jadi ada selisih nilai antara nilai rata-rata hasil tes kenaikan jilid antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sekitar 3,07 poin. Hal ini membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media visual peraga paralel dalam hal penguasaan dan pemahaman materi lebih baik dibanding dengan kelas kontrol yang menggunakan media visual peraga lama.

3. Nilai Positif Media Visual Peraga Paralel

Proses belajar-mengajar dalam dunia pendidikan masalah media dirasa sangat dibutuhkan. Keramaian siswa saat belajar berlangsung menjadi kendala tersendiri yang berdampak pada lemahnya pengelolaan kelas. Sedangkan pengelolaan kelas yang kondusif menjadi kunci utama akan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Media visual dalam pembelajaran memiliki kekuatan yang mampu menghipnotis para peserta didik supaya mampu tercipta suasana yang kondusif dalam kelas. Dalam hal ini penulis mencoba melakukan peninjauan secara langsung di kelas-kelas dengan mewawancarai beberapa siswa, sebagaimana hasil data wawancara yang penulis dapatkan seperti berikut ini:

“Media paralel yang dipakai ustadzah sangat menarik, karena mudah dipahami, tidak membosankan, terdapat warna yang berbeda-beda, dan nilai yang diperoleh teman-teman di kelas kami lebih unggul jika dibandingkan kelas lain yang memakai peraga biasa”.⁵

“Media paralel sangat unik karena terdapat model yang sederhana dan kaya akan warna, sehingga cepat mengikuti tes kenaikan jilid”.⁶

“Kami senang belajar dengan media paralel ini, karena tulisan huruf-hurufnya lebih besar-besar dan jelas, menarik serta saya selalu penasaran dengan huruf baru yang akan ustadzah buka setekah huruf yang sudah dibaca”⁷

Kunci utama dalam mengajar bagaimana guru mampu menguasai kelas. Penggunaan media peraga paralel mampu mengatasi problem seperti kegaduhan anak saat guru menjelaskan materi, lambatnya anak dalam menangkap penjelasan dari guru disebabkan guru kurang kreatif dan inovatif serta mampu membangkitkan semangat anak untuk lebih fokus dan konsentrasi disaat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.6 Instrumen Evaluasi terhadap Media Visual Peraga Paralel

**INSTRUMEN PENILAIAN TERHADAP
MEDIA VISUAL PERAGA LAMA DAN PERAGA PARALEL**

Nama Ustadz :

NO.	Aspek-aspek yang diamati	Peraga Lama atau Peraga Paralel (skor)			
		4	3	2	1
1	Bagaimana pendapat anda mengenai bentuk peraga yang ada?	Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang menarik

⁵ Talita Khoirun Nisa', (Siswi Kelas 1E SD Al Falah Assalam Sidoarjo), *Wawancara*, Selasa, 16 Februari 2016

⁶ Andrea Aura Jelita, (Siswi Kelas 1E SD Al Falah Assalam Sidoarjo), *Wawancara*, Selasa, 16 Februari 2016.

⁷ Ulya Rohma Fadila, (Siswi Kelas 1C SD Al Falah Assalam Sidoarjo), *Wawancara*, Selasa, 16 Februari 2016

2	Bagaimana pendapat anda mengenai teknis penggunaan alat peraga?	Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Sulit
3	Bagaimana pendapat anda mengenai fungsi peraga terhadap pengelolaan kelas?	Sangat Membantu	Membantu	Cukup Membantu	Kurang Membantu
4	Apakah peraga tersebut mudah diterapkan dalam pembelajaran?	Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Sulit
5	Seberapa besar anda mendapatkan kompetensi dari peraga ini?	Sangat Banyak	Banyak	Cukup Banyak	Tidak Ada
6	Apakah peraga yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran?	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai
7	Bagaimana manfaat peraga ini bagi siswa?	Sangat Bermanfaat	Bermanfaat	Cukup Bermanfaat	Kurang Bermanfaat
8	Seberapa besar peraga ini memberikan pemahaman materi pada setiap pokok bahasan?	Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Sedikit
9	Bagaimana hasil nilai yang dicapai oleh siswa dengan peraga	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
10	Apakah harga peraga ini sudah sesuai dengan standar kemampuan lembaga?	Sangat Murah	Murah	Mahal	Sangat Mahal

Keterangan : Pilih dengan cara mencontong (V) di kolom penilaian yang ada

Dari instrument penilaian table 4.5 kemudian peneliti meminta beberapa guru dari guru pengajar al-Qur'an SD Al Falah Assalam untuk memberikan penilaiannya terhadap penggunaan media visual yang ada , baik peraga yang lama maupun peraga paralel yang sedang diteliti. Dari penilaian 10 guru yang peneliti ambil datanya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian terhadap Media Visual Peraga Lama

HASIL NILAI ANGKET MENGENAI MEDIA VISUAL PERAGA "PERAGA LAMA"						
NO.	ASPEK	HASIL PENILAIAN				
1	Bentuk Peraga		Sgt Menarik	Menarik	Ckp Menarik	Krg Menarik
		Jml	0	4	6	0
		%	0,00%	40,00%	60,00%	0,00%
2	Teknis Penggunaan		Sgt Mudah	Mudah	Ckp Mudah	Sulit
		Jml	1	7	2	0
		%	10,00%	70,00%	20,00%	0,00%
3	Fungsi Peraga Terhadap Pengelolaan Kelas		Sgt Membantu	Membantu	Ckp Membantu	Krg Membantu
		Jml	1	7	2	0
		%	10,00%	70,00%	20,00%	0,00%
4	Penerapan Peraga oleh Guru		Sgt Mudah	Mudah	Ckp Mudah	Sulit
		Jml	1	8	1	0
		%	10,00%	80,00%	10,00%	0,00%
5	Kompetensi yang didapatkan dari Peraga		Sgt Banyak	Banyak	Sedikit	Tidak ada
		Jml	1	7	2	0
		%	10,00%	70,00%	20,00%	0,00%
6	Peraga Sesuai dengan Kebutuhan		Sgt Sesuai	Sesuai	Ckp Sesuai	Tdk Sesuai
		Jml	0	8	2	0
		%	0,00%	80,00%	20,00%	0,00%
7	Manfaat Peraga bagi Siswa		Sgt Bermanfaat	Bermanfaat	Ckp.bermanfaat	Krg Bermanfaat
		Jml	1	8	1	0
		%	10,00%	80,00%	10,00%	0,00%
8	Pemahaman pada Siswa setelah dengan Peraga		Sgt Besar	Besar	Ckp Besar	Sedikit
		Jml	1	7	2	0
		%	10,00%	70,00%	20,00%	0,00%
9	Hasil Nilai yang dicapai Siswa dengan Peraga		Sgt Baik	Baik	Ckp Baik	Krg Baik
		Jml	1	8	1	0
		%	10,00%	80,00%	10,00%	0,00%

10	Harga Peraga Menurut Kemampuan Lembaga		Sgt Murah	Murah	Mahal	Sgt Mahal
		Jml	0	8	2	0
		%	0,00%	80,00%	20,00%	0,00%

Tabel 4.8 Hasil Penilaian terhadap Media Visual Peraga Paralel

**HASIL NILAI ANKET MENGENAI MEDIA VISUAL PERAGA
" PERAGA PARALEL "**

NO.	ASPEK	HASIL PENILAIAN				
			Sgt Menarik	Menarik	Ckp Menarik	Krg Menarik
1	Bentuk Peraga		Sgt Menarik	Menarik	Ckp Menarik	Krg Menarik
		Jml	8	2	0	0
		%	80,00%	20,00%	0,00%	0,00%
2	Teknis Penggunaan		Sgt Mudah	Mudah	Ckp Mudah	Sulit
		Jml	1	8	1	0
		%	10,00%	80,00%	10,00%	0,00%
3	Fungsi Peraga Terhadap Pengelolaan Kelas		Sgt Membantu	Membantu	Ckp Membantu	Krg Membantu
		Jml	8	2	0	0
		%	80,00%	20,00%	0,00%	0,00%
4	Penerapan Peraga oleh Guru		Sgt Mudah	Mudah	Ckp Mudah	Sulit
		Jml	8	2	0	0
		%	80,00%	20,00%	0,00%	0,00%
5	Kompetensi yang didapatkan dari Peraga		Sgt Banyak	Banyak	Sedikit	Tidak ada
		Jml	0	9	1	0
		%	0,00%	90,00%	10,00%	0,00%
6	Peraga Sesuai dengan Kebutuhan		Sgt Sesuai	Sesuai	Ckp Sesuai	Tdk Sesuai
		Jml	0	10	0	0
		%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%
7	Manfaat Peraga bagi Siswa		Sgt Bermanfaat	Bermanfaat	Ckp.bermanfaat	Krg Bermanfaat

7. Dari sisi manfaat peraga bagi siswa , 90% guru menyatakan peraga paralel sangat bermanfaat bagi siswa
8. Dari segi peningkatan pemahaman bagi siswa , 80% guru menyatakan dengan menggunakan peraga paralel sangat banyak memberikan peningkatan pemahaman pada siswa
9. Dari segi hasil yang dicapai, 70% guru menyatakan dengan menggunakan peraga paralel hasilnya pemahaman dan penguasaan materi lebih baik
10. Dari segi harga , 80% guru menyatakan harga peraga paralel lebih mahal dibanding peraga lama.

Dari hasil data dan penilaian guru terhadap media visual peraga lama dan peraga paralel maka didapatkan media visual peraga paralel memberikan nilai manfaat yang banyak terhadap pembelajaran al-qur'an Metode Ummi khususnya di Jilid 1, sehingga diharapkan para guru pengajar al-Qur'an Metode Ummi khususnya jilid 1 agar menggunakan media visual peraga paralel, terutama pada saat memberikan materi baru atau penanaman konsep baru, mengingat banyaknya manfaat yang didapatkan ketika seorang guru menggunakan alat peraga.

C. Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

Implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan media visual memang sangat membantu. Akan tetapi setiap masing-masing media manakala diterapkan dalam belajar-mengajar memiliki kekurangan atau kelemahan. Diantara kelemahan penggunaan media

pergeseran paradigma pendidikan. Perkembangan media acapkali menjadi target utama dalam melengkapi sarana pembelajaran. Bahkan sering kita jumpai guru yang pada saat mengajar jika tidak lengkap media pembelajarannya menjadi pengurangan nilai pada waktu terjadi kegiatan supervisi. Media yang mahal biasanya identik dengan peran fungsi yang lebih efisien dan berkualitas. Akan tetapi tidak semua lembaga mampu mengupayakan lengkapnya media yang tergolong mahal tersebut.

Pembelajaran al-Qur'an yang terjadi di SD Al Falah Assalam tentunya dari beberapa kelompok yang menggunakan media visual peraga paralel hanya 2 kelompok dari 4 kelas yang ada, sedangkan yang lain menggunakan media visual peraga biasa sebagai wujud perbandingan tingkat keberhasilan. Dalam hal ini penulis menerima hasil wawancara dari koordinator al-Qur'an mengenai kendala menggunakan media visual peraga paralel.

“Menurut kami media visual peraga paralel memiliki peran lebih efektif dan efisien dibanding peraga biasa. Dalam hal ini kami selaku koordinator guru al-Qur'an belum sepenuhnya memfasilitasi peraga tersebut dikarenakan mahalnya media peraga paralel serta stok yang ada di ummi juga masih terbatas mengingat media tersebut merupakan tahap uji coba. Sehingga kami melakukan pengamatan dengan cara perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”.⁹

Media visual dalam bentuk peraga paralel memang tidak dijual di toko-toko pada umumnya. Hal ini berarti tidak dikomersilkan, akan tetapi ini merupakan program satu-kesatuan yang utuh dalam penggunaan peraga yang disertai strategi menggunakannya yang di rangkum dalam bentuk pelatihan sertifikasi model pembelajaran ummi. Hal yang tidak diinginkan jika penjualan

⁹ Muhammad Muzayyin (Koordinator al-Qur'an SD Al Falah Assalam), *Wawancara*, Senin 25 Januari 2016

peraga berada di toko pada umumnya, yaitu tidak dapat terkontrolnya penggunaan serta ketidak tahuannya masing-masing fungsi pada tiap item peraga tersebut, sehingga ketuntasan materi (*mastery learning*) yang diperoleh belum sejalan dengan rancangan waktu yang telah ditentukan.

